

DAFTAR PUSTAKA

- Adorno, Theodor & Horkheimer, Max. (2002). "The Culture Industry: Enlightenment as Mass Deception". Dalam *Dialectic of Enlightenment: Philosophical Fragments*. Stanford: Stanford University Press, hal. 94-136.
- Anshari, Irham Nur. (2015). "Membolak-Balik Media Pasca-Orde Baru". Diakses tanggal 14 Desember 2015, dari <http://www.remotivi.or.id/kupas/209/Membolak-Balik-Media-Pasca-Orde-Baru>.
- Arief, Yovantra & Utomo, Wisnu Prasetya. (2015). *Orde Media: Kajian Televisi dan Media di Indonesia Pasca-Orde Baru*. Yogyakarta: Insistpress.
- Armando, Ade. (2015). "Remotivi, Sebuah Buku dan Pilihan di Jalan Sepi". Dalam Y. Arief & W. P. Utomo. *Orde Media: Kajian Televisi dan Media di Indonesia Pasca-Orde Baru*. Yogyakarta: Insistpress, hal. 2-6.
- Arnold, Matthew. (2006). *Culture and Anarchy*. New York: Oxford University Press.
- Aripurnami, Sita. (1990). "Sosok Perempuan dalam Film Indonesia: Gambaran Beberapa Persoalan". *Prisma*. No. 5, Tahun XIX 1990: 55-62.
- Babe, Robert E. (2009). *Cultural Studies and Political Economy: Toward a New Integration*. Plymouth: Lexington Books.
- Benjamin, Walter. (2008). "The Work of Art in the Age of Mechanical Reproduction". Dalam *Illuminations*. New York: Schocken Books, hal. 217-251.
- Biran, Misbach Jusa. (1987). "Sikap Seniman dalam Industrialisasi". *Prisma*. No. 5, Tahun XVI, Mei 1987: 45-48.
- Boneff, Marcel. (2008). *Komik Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia & Forum Jakarta Paris.
- Budiawan. (2014). *Sejarah Sebagai Humaniora: Kumpulan Esai*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Budiman, Hikmat. (2002). *Lubang Hitam Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Carey, James W. (2009). *Communication as Culture: Essays on Media and Society*. New York: Routledge.

- Damono, Sapardi Djoko. (2004). "Kebudayaan Massa dalam Kebudayaan Indonesia: Sebuah Catatan Kecil". Dalam I.S. Ibrahim (ed). *Lifestyle Ecstasy: Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*. Yogyakarta: Jalasutra, hal. 3-7.
- Dawis, Aimee. (2009). "Ariel Heryanto, Valuing Popular Culture". Diakses tanggal 21 April 2016, dari <http://www.thejakartapost.com/news/2009/06/25/arielheryanto-valuing-popular-culture.html>.
- Foucault, Michel. (2002). *The Archaeology of Knowledge*. New York: Routledge Classics.
- Gunawan, Ryadi. (1990). "Sejarah Perfilman Indonesia". *Prisma*. No. 5, Tahun XIX 1990: 20-28
- Hall, Stuart. (1980). "Cultural Studies: Two Paradigms". Dalam *Media, Culture, and Society 2*: 57-72.
- _____. (2005a). "Notes on Deconstructing 'the Popular'". Dalam R. Guins & O.Z. Cruz (eds). *Popular Culture: A Reader*. London: Sage Publications, hal. 64-71.
- _____. (2005b). "Cultural Studies and the Centre: Some Problematics and Problems". Dalam S. Hall, D. Hobson, A. Lowe & P. Willis (eds). *Culture, Media, Language: Working Papers in Cultural Studies, 1972-79*. New York: Routledge, hal. 2-35.
- _____. (2005c). "Encoding/Decoding". Dalam S. Hall, D. Hobson, A. Lowe & P. Willis (eds). *Culture, Media, Language: Working Papers in Cultural Studies, 1972-79*. New York: Routledge, hal. 117-127.
- Hardjono, Ratih. (1987). "Wanita Tersiksa dalam Novel Sentimental". *Prisma*. No. 5, Tahun XVI, Mei 1987: 31-37.
- Heryanto, Ariel. (1976). "Kampus Tanpa Seni: Kebun Binatang?", *Suara Merdeka*, 5 Mei.
- _____. (1982). "Karya Seni Barang Dagangan?", *Kompas*, 22 November: IV.
- _____. (1983). "Konsep Sastra Kita Usang (Mengapa Tak Muncul Karya Sastra yang Besar?)", *Surabaya Post*, 9 April: XI.
- _____. (1984a). "Sastra, Sejarah, dan Sejarah Sastra". Dalam Andy Zoeltom (ed.), *Budaya Sastra*. Jakarta: CV Rajawali, hal. 31-52.

- _____. (1984b). “‘Kiri’ dan ‘Kanan’ dalam Sastra Indonesia 1984”. *Review of Indonesian and Malaysian Affairs*. Vol. 18, Summer 1984:1-5.
- _____. (1984c). “Sastra ‘dan’ Politik”. *Review of Indonesian and Malaysian Affairs*. Vol. 18, Summer 1984: 6-43.
- _____. (1985). “Lahirnya Serangkaian Perdebatan”. Dalam Ariel Heryanto (ed), *Perdebatan Sastra Kontekstual*. Jakarta: CV Rajawali, hal. 3-38.
- _____. (1986a). “Pembangunan, Kebudayaan, Kerakyatan”, *Bina Darma*, 4 (14): 76-88.
- _____. (1986b). “Mencari Kaidah Estetika Sastra Kontekstual?”, *Basis*, No. 1, Januari 1986: 33-38.
- _____. (1986c). “Mencari Kaidah Estetika Sastra Kontekstual? (II)”, *Basis*, No. 2, Februari 1986: 72-76.
- _____. (1986d). “Mencari Kaidah Estetika Sastra Kontekstual? (III)”, *Basis*, No. 3, Maret 1986: 107-115.
- _____. (1988a). “Masihkah Politik Jadi Panglima? (Politik Kesusastraan Indonesia Mutakhir)”, *Prisma*, No. 8, 1988.
- _____. (1988b). “Kebudayaan Sebagai Daya Hidup”, *Kritis* 3(2): 5-15.
- _____. (1989). “Berjangkitnya Bahasa Bangsa di Indonesia”, *Prisma*, No.1, 1989: 3-16.
- _____. (1992). “Pembakuan Bahasa dan Totalitarianisme”, *Kritis*, No. 2/Th. VII, Okt – Des, 1992: 18-28.
- _____. (1997). “Marjinalitas Sebagai Fiksi”, *Kolong*, No. 1/Th I: 6-13.
- _____. (1999a). “Nonpribumi: Dibiarkan, Dibaurkan, atau Dibubarkan?”. Dalam Sindhinata (ed). *Pergulatan Intelektual dalam Era Kegelisahan*. Yogyakarta: Kanisius, hal. 185-200.
- _____. (1999b). “Where Communism Never Dies: Violence, Trauma and Narration in the Last Cold War Capitalist Authoritarian state”, *International Journal of Cultural Studies*, Volume 2(2): 147-177.
- _____. (2000). “Perkosaan Mei 1998: Beberapa Pertanyaan Konseptual”. Dalam N.I. Subono (ed). *Negara dan Kekerasan Terhadap Perempuan*. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan, hal. 57-97.

- _____. (2004). "Dinamika Budaya dalam Kapitalisme Indonesia". Dalam I.S. Ibrahim (ed). *Lifestyle Ecstasy: Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*. Yogyakarta: Jalasutra, hal. 227-233.
- _____. (2005). "Cultural Studies' Significant Others: The Case of Indonesia". *Jurnal Antropologi Indonesia*. Vol. 29 No. 1 Januari 2005: 1-15.
- _____. (2006). *State Terrorism and Political Identity in Indonesia: Fatally Belonging*. New York: Routledge.
- _____. (2009). "Budaya Pop Indonesia: Kehangatan Seusai Perang Dingin". *Prisma*. Vol. 28, No. 2, Oktober 2009: 15-30.
- _____. (2010a). "The Look of Love: New Engagements with the Oriental in Indonesian Popular Culture". Dalam D. Shim, A. Heryanto, & U. Siriyuvasak (eds). *Pop Culture Formations Across East Asia*. Seoul: Jimoondang, hal. 209-231.
- _____. (2010b). "Entertainment, Domestication, and Dispersal: Street Politics as Popular Culture". Dalam E. Aspinall & M. Meitzner (eds). *Problems of Democratisation in Indonesia: Elections, Institutions and Society*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, hal. 181-198.
- _____. (2012a). "Budaya Pop dan Persaingan Identitas", dalam A. Heryanto (ed). *Budaya Populer di Indonesia: Mencairnya Identitas Pasca-Orde Baru*. Yogyakarta: Jalasutra, hal. 1-53.
- _____. (2012b). "Kewarganegaraan dan Etnis Cina dalam Dua Film Indonesia Pasca-1998". dalam A. Heryanto (ed). *Budaya Populer di Indonesia: Mencairnya Identitas Pasca-Orde Baru*. Yogyakarta: Jalasutra, hal. 105-138.
- _____. (2012c). "Screening the 1965 Violence". Dalam J.T. Brink & J. Oppenheimer (eds). *Killer Images: Documentary Film, Memory and the Performance of Violence*. New York: Columbia University Press, hal 224-240.
- _____. (2012d). "Film, Teror Negara, dan Luka Bangsa". *Tempo*, 7 Oktober 2012: 118-121
- _____. (2013a). "The Intimacies of Cultural Studies and Area Studies: The Case of Southeast Asia". *International Journal of Cultural Studies*, Volume 16(3): 303-316.
- _____. (2013b). "Popular Culture for a New Southeast Asian Studies?". Dalam Park S. W. & V. King (eds). *The Historical Construction of Southeast*

Asian Studies: Korea and Beyond. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, hal. 226-262.

_____. (2014). "The Cinematic Contest of Popular Post-Islamism". Dalam J. Schlehe & E. Sandkuhler (eds). *Religion, Tradition and the Popular: Transcultural Views from Asia and Europe*. Bielefeld: Transcript, hal. 139-156.

_____. (2015). *Identitas dan Kenikmatan: Politik Budaya Layar Indonesia*. Jakarta: Keputakaan Populer Gramedia.

Ibrahim, Idi Subandi. (1997). "Epilog: 'Televisi Sedang Menonton Anda!' (Kritik terhadap Estetika Komoditas di Balik Tirani TV)". Dalam D. Mulyana & I. S. Ibrahim (eds). *Bercinta dengan Televisi: Ilusi, Impresi, dan Imaji Sebuah Kotak Ajaib*. Bandung: Rosda, hal. 347-360.

_____. (2004). "Lifestyle Ecstasy: Kebudayaan Pop dalam 'Masyarakat Komoditas' Indonesia". Dalam I.S. Ibrahim (ed). *Lifestyle Ecstasy: Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*. Yogyakarta: Jalasutra, hal. XIII-XLIII.

_____. (2011). *Budaya Populer Sebagai Komunikasi: Dinamka Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra.

Juliastuti, N. & Antariksa. (2002). "Kajian Budaya di Indonesia". Makalah untuk workshop *Asian Studying Asia: Cultural Studies for Asia Context*, Yogyakarta, 14-17 Mei.

Kendall, G. & Wickham, G. (2003). *Using Foucault's Methods*. London: Sage Publications.

Kitley, Philip. (1987). "Batik dan Kebudayaan Populer". *Prisma*. No. 5, Tahun XVI, Mei 1987: 54-70.

_____. (2000). *Television, Nation, and Culture in Indonesia*. Athens: Ohio University Center for International Studies.

Kleden, Ignas. (1987). "Kebudayaan Pop: Kritik dan Pengakuan". *Prisma*. No. 5, Tahun XVI, Mei 1987: 3-7.

Koentjaraningrat. (2004). *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kuntowijoyo. (2004). "Budaya Elite dan Budaya Massa". Dalam I.S. Ibrahim (ed). *Lifestyle Ecstasy: Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*. Yogyakarta: Jalasutra, hal. 8-12.

- Kushendrawati, Selu Margaretha. (2011). *Hiperealitas dan Ruang Publik: Sebuah Analisis Cultural Studies*. Jakarta: Penaku.
- Leavis, F.R. (2005). "Mass Civilisation and Minority Culture". Dalam R. Guins & O.Z. Cruz (eds). *Popular Culture: A Reader*. London: Sage Publications, hal. 33-38.
- McLuhan, Marshall. (1964). *Understanding Media: The Extensions of Man*. New York: McGraw-Hill Book.
- McLuhan, Marshall & Fiore, Quentin. (1967). *The Medium is the Massage: An Inventory of Effects*. California: Gingko Press Inc.
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. London: Sage Publications Ltd.
- Minanto, Ali. (2012). *Perjalanan di Ruang Antara: Diskursus Cultural Studies Sebagai Gerakan Sosial Baru (Tentang KUNCI Cultural Studies Center)*. Tesis Magister di Program Studi Kajian Budaya dan Media UGM.
- Mohamad, Goenawan. (1977). "Dari Dunia Superhero: Sebuah Laporan". *Prisma*. No. 6, Tahun VI, Juni 1977: 13-21.
- Mulvey, Laura. (2006). "Visual Pleasure and Narrative Cinema". Dalam M. G. Durham & D. M. Kellner (eds). *Media and Cultural Studies: KeyWorks*. Massachusetts: Blackwell Publishing, hal. 342-352.
- Mulyana, Deddy. (1997). "Prolog: Bercinta dengan Televisi". Dalam D. Mulyana & I. S. Ibrahim (eds). *Bercinta dengan Televisi: Ilusi, Impresi, dan Imaji Sebuah Kotak Ajaib*. Bandung: Rosda, hal. 1-8.
- Piliang, Yasraf Amir. (1998). *Sebuah Dunia yang Dilipat*. Bandung: Mizan.
- Piper, Suzan & Jabo, Sawung. (1987). "Musik Indonesia, dari 1950-an hingga 1980-an". *Prisma*. No. 5, Tahun XVI, Mei 1987: 8-19.
- Procter, James. (2004). *Stuart Hall*. New York: Routledge.
- Putri, Perdana. (2015). "Menikmati Identitas, Mengidentifikasi Kenikmatan". Diakses tanggal 3 Maret 2016, dari <http://indoprogress.com/2015/08/menikmati-identitas-mengidentifikasi-kenikmatan>.
- Ranciere, Jacques. (2013). *The Politics of Aesthetics*. London: Bloomsbury Academic

- Ramadhani, Fitria. (2013). *Fenomena Budaya Pop Korea di Kalangan Mahasiswa Penghuni Pesantren Mahasiswa (Pesma) Noer Muttaqien, Pabelan Kartasura (Analisis Fenomenologi tentang Budaya Pop Korea di Kalangan Mahasiswa Penghuni Pesma Noer Muttaqien)*. Skripsi Sarjana di Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rohmah, Eneng Ashri. (2013). *Pesan-Pesan Moral dalam Komik (Analisis Semiotika Pada Komik 33 Pesan Nabi Hadits Bukhori dan Muslim Karya Vbi_Djenggoten Edisi; Jaga Mata, Jaga Telinga, Jaga Mulut)*. Skripsi Sarjana di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Bandung.
- Said, Salim. (1977). "Dari Dua Pola ke Wajah Indonesia". *Prisma*. No. 6, Tahun VI, Juni 1977: 67-75.
- _____. (1987). "Filem Indonesia dan Masyarakat Indonesia: Beberapa Catatan". *Prisma*. No. 5, Tahun XVI, Mei 1987: 24-30.
- Sani, Asrul. (1990). "Perkembangan Film Indonesia dan Kualitas Penonton". *Prisma*. No. 5, Tahun XIX 1990: 29-39.
- Sen, Krishna. (1990). "Persoalan-persoalan Sosial dalam Film Indonesia". *Prisma*. No. 5, Tahun XIX 1990: 3-19.
- _____. (2009). *Kuasa dalam Sinema: Negara, Masyarakat, dan Sinema Orde Baru*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Shindunata. (1983). *Dilema Usaha Manusia Rasional: Kritik Masyarakat Modern oleh Max Horkheimer dalam Rangka Sekolah Frankfurt*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sudjoko. (1977). "Kebudayaan Massa". *Prisma*. No. 6, Tahun VI, Juni 1977: 3-12.
- Sumardjo, Jakob. (1977). "Novel-novel Populer Indonesia". *Prisma*. No. 6, Tahun VI, Juni 1977: 32-40.
- Suparto, Ina R. M. (1987). "Kebudayaan Pop Bertingkat-tingkat". *Prisma*. No. 5, Tahun XVI, Mei 1987.
- Storey, John. (2007). *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Yogyakarta: Jalasutra.
- _____. (2015). *Cultural Theory and Popular Culture*. New York: Routledge.
- Sylado, Remy. (1977). "Musik Pop Indonesia: Satu Kebebalan Sang Mengapa". *Prisma*. No. 6, Tahun VI, Juni 1977: 23-31.

Thaniago, Roy. (2015). “Menguji Logika Pandji”. Dalam Y. Arief & W. P. Utomo. *Orde Media: Kajian Televisi dan Media di Indonesia Pasca-Orde Baru*. Yogyakarta: Insistpress, hal. 281-285.

Turner, Graeme. (2002). *British Cultural Studies*. New York: Routledge.

Wallach, Jeremy. (2008). *Modern Noise, Fluid Genres: Popular Music in Indonesia, 1997-2001*. Madison: The University of Wisconsin Press.

Weintraub, Andrew. (2010). *Dangdut Stories: A Social and Musical History of Indonesia's Most Popular Music*. New York: Oxford University Press.

Williams, Raymond. (1960). *Culture and Society, 1780-1950*. New York: Anchor Books.